

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
2. SDKI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: SDKI.
3. Dinas Kesehatan DIY. 2013. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Depkes DIY.
4. Dinas Kesehatan DIY. 2015. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Depkes DIY.
5. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Asdi mahasatya. Jakarta.
6. http://www.who.int/vmnis/database/anaemia/anaemia_data_status/en/ World Health Organization. 2001. Iron deficiency anaemia: assessment, prevention, and control. A guide for programme managers. Geneva: WHO/NHD/01.3. Diunduh dari: http://www.who.int/nutrition/publications/en/ida_assessment_prevention_control.pdf. [Diakses 02 Mei 2016]
7. Sediaoetama, Achmad Djaeni. 2000. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*. Jakarta : Dian Rakyat.
8. Poltekkes Depkes Jakarta 1. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba.
9. [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2012. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
10. Dewi P, Susilowati H. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia Pada Remaja. 4, s.l. : Buletin Panel Kesehatan, 2005, Vol. 33. 167-171
11. Depkes, RI. 2002. *Pemantauan Pertumbuhan Anak*. Direktorat Gizi Masyarakat, Jakarta
12. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

13. Slavin, Robert E. (2009). *Cooperatif Learning Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
14. Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
15. Fadhlina, D. (2012). Pelaksanaan PKPR 2012. <http://pkpr.datainformasi.net/berita-101-pelaksanaan-pelayanan-kesehatan-peduli-remaja-pkpr.html> di akses 18 September 2016
16. Helmi, Ryzka A. 2011. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa SMA
17. Hanum Swandarini. 2011. Pengaruh Metode Pembelajaran “Jigsaw” dalam Meningkatkan kemampuan Belajar Berdasar Regulasi Diri Siswa SMA. UGM. Yogyakarta
18. Widiarini, Gesti. 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pembelajaran Aktif terhadap peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pendidik Remaja Sebaya Usia 10-14 tahun. Yogyakarta
19. Departemen Kesehatan RI. 2009. Kita Bisa Lebih Berprestasi Tanpa Anemia. Jakarta. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Bina Gizi Masyarakat
20. Varney, H., 2006. Buku ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC
21. WHO. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Vitamin and Mineral Nutrition Information System. Geneva, World Health Organization, 2011 (WHO/NMH/NHD/MNM/11.1) (<http://www.who.int/vmnis/indicators/haemoglobin.pdf>, accessed [6th June 2016]).
22. Bakta, I.M., Suega, K., & Dharmayuda, T.G., 2009. Anemia Defisiensi Besi. In: Sudoyo, A.W. ed. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V. Jakarta: InternalPublishing, pp. 1127.
23. Tarwoto, Ns. Dkk. 2010. Kesehatan Remaja problem dan solusinya. Jakarta: Salemba Medika
24. Handayani, Wiwik dan Andi Sulistyio Haribowo. 2008. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem hematologi. Salemba Medika : Jakarta

25. Anie Kurniawan. 1998. Gizi seimbang untuk mencegah anemia, www.pdfstack.com 06-06-2016
26. Soebroto, Ikhsan. 2010. *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit.
27. Sylfia A. Price, 1995. *Patofisiologi*, Jakarta, EGC.
28. Price, A.Sylvia., Wilson, M. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC
29. Wirakusumah, Emma S.1999. *Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi*. Jakarta: PT.Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
30. Bidasari, Lubis. 2008. *J Med: Pencegahan anemia defisiensi besi sejak bayi sebagai salah satu upaya optimalisasi fungsi kognitif anak pada usia sekolah*.
31. Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : CV Mandar Maju.
32. Ali, M. & Asrori, M.(2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
33. Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja, Edisi Revisi.*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
34. Hurlock, Elizabeth B. 2004. *Developmenral Psychology*. Jakarta: Erlangga
35. Gunarsa, singgih. 2001. *Psikologi Perkembangan dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
36. Monks F.J, Knoers A.M.P., Haditono S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya, Edisi Keempat Belas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
37. Rohan HH., dan Siyoto S. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
38. Lubis, N.M. (2013). *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksinya Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
39. Depkes RI.(2002). *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta;Departemen Kesehatan RI
40. Sarwono. (2003). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Gravidio Persada.

41. Jahja, Y. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
42. Kartono. (2006). Psikologi Wanita. Bandung: Mandar Maju
43. Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
44. Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
45. Sabarguna, Boy S. 2008 , Karya Tulis Ilmiah untuk Mahasiswi D3 Kebidanan, Jakarta: CV Sagung Seto
46. Wawan, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika
47. Azwar, 2005. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
48. Notoatmodjo, S. 2005 . Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
49. Azwar, Saifuddin. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
50. Purwanto, 1998 , Teori Sikap dan Perilaku, Jakarta: Rineka Cipta
51. Winkel, W.S. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta.: Grasindo
52. Suyono dan Harianto. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
53. Sardiman, A.M., Interaksi Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: CV Rajawali, 1992.
54. Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
55. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (1997). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
56. Depdiknas. 2001. Buku 1 *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
57. Nursisto. 2001. Spektrum Pengalaman Lapangan dalam Dunia Pendidikan. Bandung : Jaya.

58. Hartono. 2008. PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, Zanafra: Pekanbaru
59. Teti, Sobari. (2006). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
60. Slavin, Robert.E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, & Praktik*. Bandung: Nusa Media.
61. Ratna Wilis Dahar, Teori-Teori Belajar, (Jakarta: Erlangga, 1996
62. Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
63. Arends, Richard. 2007. *Learning to Teach*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
64. Zamroni. 2000. Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta : Bigraf Publishing.
65. Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran. Bandung : Mulia Mandiri Press.
66. Mulyadi. 2011. Pembelajaran Terpadu. Solobaru. Qinant
67. Paul Eggen dan Don Kauchak. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Ed. 6. Jakarta : PT Indeks
68. Rusman. 2008. Pembelajaran Jigsaw. Jakarta: Bumi Aksara
69. Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
70. Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
71. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
72. Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
73. Dharma, Kusuma Kelana (2011), Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian, Jakarta, Trans InfoMedia.
74. Norlita, dkk. 2005. Keefektifan Metode Simulasi Brainstorming dalam Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. BKM vol XXI hal 109-116.

75. Prahastuti, Brian S. 2009. Efektivitas Konseling Dan Pendidikan Sebaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Usia 15-19 Tahun Dalam Pencegahan Terhadap Anemia Di Kabupaten Subang. Program Pasca Sarjana UGM.
76. Riwidikdo, Handoko. 2009. *Statistik Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
77. Mahsun, Muhamad. 2010. Pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran matematika di SMP Islam Sudirman Ambarawa.
78. Sudjana, Nana, 1995. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
79. Rofiqoh, A. 2014 Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada mata pelajaran matematika tentang bilangan ganjil dan bilangan genap kelas II MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.